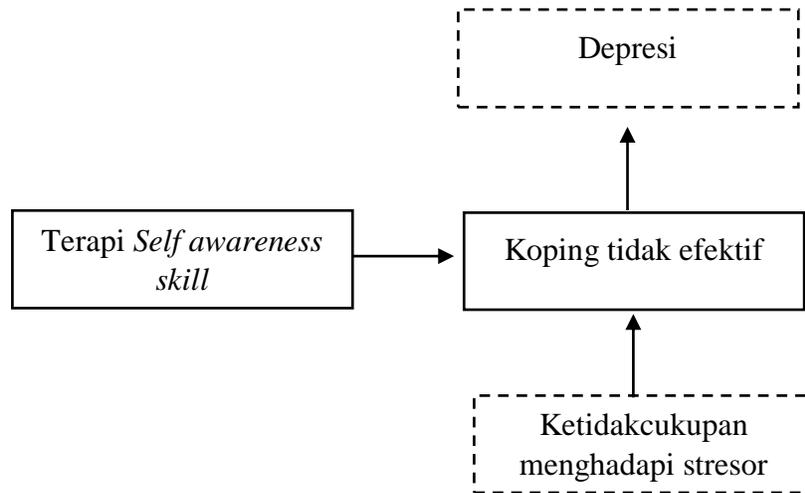


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL

A. *Self Awareness* untuk Mengatasi Koping Tidak Efektif Pada Hipertensi



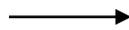
Keterangan:



Variable yang diteliti



Variable yang tidak diteliti



Alur pikir

Gambar 2 Kerangka Konsep Gambaran Pemberian Terapi *Self awareness skill* untuk mengatasi Koping Tidak Efektif Pada Pasien Hipertensi

B. Definisi Operasional Variabel

Pada bagian ini berisikan mengenai definisi yang dibuat oleh peneliti tentang fokus studi yang dirumuskan secara operasional yang digunakan pada studi kasus dan bukan merupakan definisi konseptual berdasarkan literatur

1. Teknik *Self awareness skill*

Terapi *Self awareness skill* merupakan terapi yang diberikan di Puskesmas Tabanan III Kabupaten Tabanan untuk mengatasi coping tidak efektif pada pasien hipertensi yang diobservasi menggunakan skala *FDC (Functional Dimension Coping scale)*. Teknik *self awareness* dilakukan selama 15-20 menit dalam setiap pertemuan dengan responden.

2. Koping Tidak Efektif pada Hipertensi

Koping tidak efektif adalah ketidakmampuan menilai dan merespon stresor dan atau ketidakmampuan menggunakan sumber-sumber yang ada untuk mengatasi masalah.

Salah satu penyebab seseorang mengalami hipertensi ialah faktor resiko seseorang tersebut mengalami stres. Suatu individu yang mengalami stres yang berkepanjangan dan terakumulasi, serta individu tersebut tidak mampu untuk mengatasi stres yang dirasakannya dengan mekanisme koping yang positif atau mekanisme koping adaptif, maka seseorang tersebut akan mengalami koping tidak efektif. Koping tidak efektif pada suatu individu dapat diukur dengan skala *FDC*

(Functional Dimension Coping scale) yang dikembangkan oleh Ferguson E (Ferguson E & Cox T, 1997)